



Prosiding

Seminar Nasional Hybrid IKIP PGRI BOJONEGORO

“Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri sebagai Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”

Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Office PowerPoint untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Esai pada Siswa SMA

Dwi Setiawan¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

¹dwistywn22@gmail.com ²cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstrak— Esai adalah karya tulis yang menguraikan masalah dan bersumber dari sudut pandang penulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis esai pada siswa SMA dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Office PowerPoint. Penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan data sekunder yang relevan dengan topik pembahasan. Data diperoleh dari buku dan artikel jurnal nasional maupun internasional yang memuat hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan topik pembahasan. Teknik pengumpulan data menggunakan teori Mary W. George. Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan tentang implementasi Microsoft Office PowerPoint dalam meningkatkan kemampuan menulis esai pada siswa Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini memberikan sebuah kesimpulan bahwa Microsoft Office PowerPoint dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis esai pada siswa Sekolah Menengah Atas. Microsoft Office PowerPoint dapat dimulai dengan membuka Microsoft Office PowerPoint, menekan menu *new* dan *blank presentation*, mendesain materi sesuai dengan materi yang akan dibahas, dan menyimpan dengan menekan menu *save as*.

Kata kunci— Microsoft Office PowerPoint, esai, siswa Sekolah Menengah Atas.

Abstract— *Essay is a written work that describes a problem and comes from the author's point of view. The purpose of this study was to improve the ability to write essays in high school students by using the Microsoft Office PowerPoint application. This research uses library research by using secondary data that is relevant to the topic of discussion. The data is obtained from books and articles in national and international journals that contain the results of previous research related to the topic of discussion. The data collection technique used the theory of Mary W. George. The results of the research conducted explain the implementation of Microsoft Office PowerPoint in improving the ability to write essays in high school students. This study provides a conclusion that Microsoft Office PowerPoint can be used to improve essay writing skills in high school students. Microsoft Office PowerPoint can be started by opening Microsoft Office PowerPoint, pressing the new and blank presentation menus, designing the material according to the material to be discussed, and saving by pressing the save as menu.*

Keywords— *Microsoft Office PowerPoint, essay, high school students.*

PENDAHULUAN

Menulis adalah sebuah proses menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan terhadap orang lain melalui perantara media tulis (Pratiwi, 2018). Sependapat dengan

Pratiwi, menurut Khulsum, Hudiyo, & Sulistyowati (2018) menerangkan bahwa menulis adalah aktivitas yang dikerjakan seseorang supaya dapat mengutarakan ide, gagasan, pikiran, dan pendapat menggunakan media tulis agar bisa dibaca oleh orang lain. Menurut Novitasari, Sutrimah, & Hasanudin (2020), menulis merupakan suatu hal kompleks. Selain itu, Sardila (2015) berpendapat bahwa kegiatan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang memiliki sifat produktif dan ekspresif, dikatakan bersifat produktif karena menulis merupakan reaksi untuk membentuk komponen bahasa berbentuk karya konkret sehingga dapat melahirkan tulisan. Selanjutnya, dikatakan bersifat ekspresif karena kegiatan menulis merupakan reaksi dari pikiran yang diimplementasikan melalui aktivitas berupa gerakan lembut melalui coretan-coretan tangan. Berdasarkan pendapat ahli di atas mengenai pengertian menulis, dapat disintesis bahwa kegiatan menulis adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan ide kepada orang lain dengan media tulis. Lebih lanjut lagi, salah satu kompetensi yang dipelajari dalam kegiatan menulis yaitu menulis esai.

Esai adalah karya tulis yang menguraikan masalah dan bersumber dari sudut pandang penulis. Hal ini didukung dari beberapa pendapat ahli mengenai esai. Menurut Afrinda (2014), esai adalah karangan yang memuat pendapat maupun gagasan penulis disertai dengan informasi faktual yang tersusun secara sistematis bersumber pada sudut pandang pengarang. Senada dengan Afrinda, menurut Williams dalam Utomo, Ardianto, & Erandaru (2014) mengemukakan bahwa esai adalah prosa yang mendeskripsikan masalah secara singkat dari pandangan penulis. Fajriyah (2018) menambahkan bahwa esai merupakan pendapat penulis menggunakan media tulis yang membahas suatu permasalahan ditinjau secara subjektif melalui beragam aspek kehidupan. Esai juga memiliki struktur, menurut Budiyono dalam Jannah, Setiawan, & Saddhono (2019) struktur esai terdiri atas tiga bagian yakni pendahuluan, penjabaran, dan kesimpulan. Sesuai pernyataan Suparno, dkk. dalam Ukaliyah (2019), esai memiliki langkah-langkah terstruktur dalam penyusunan, yaitu, menentukan tema atau topik esai, memilih tujuan penulisan esai, merangkai kerangka karangan, menganalisis fakta yang terhimpun dengan pola pikir kritis dan logis untuk menjadi rangkaian pembuktian yang kuat, menjabarkan karangan esai, dan mengeksplorasi data, fakta, informasi, serta bukti yang sesuai dengan kerangka esai. Menurut Siahaan (2016), menulis esai mempunyai beberapa manfaat, diantaranya adalah mengorganisir dan mengembangkan pikiran pada setiap permasalahan yang baru saja terjadi, mendapatkan masukan dari *reviewer*, dan dengan menulis esai maka diharuskan untuk merevisi tulisan agar lebih tertata dengan baik.

Hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh Ukaliyah (2019), ditemukan permasalahan dalam menulis esai, yaitu, kreativitas peserta didik menurun ketika sedang menumpahkan gagasan ke dalam tulisan, pemahaman peserta didik lemah terhadap metode atau teknik menulis dengan kohesi dan koherensi antar kalimat dan

paragraf, serta variasi metode yang disediakan pendidik pada proses kegiatan belajar mengajar terkhusus pada materi tentang menulis esai kurang efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, terutama pada poin ketiga, peneliti menawarkan solusi berupa variasi metode pembelajaran menulis esai dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Office PowerPoint.

Microsoft Office PowerPoint atau lebih mudahnya disebut sebagai PowerPoint adalah aplikasi berbasis multimedia. Hal ini dibenarkan Muthoharoh (2019) yang menyampaikan bahwa PowerPoint adalah salah satu media presentasi yang menyajikan rangsangan-rangsangan multimedia, mencakup teks, audio, video, visual, dan animasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsi sebagai media pembelajaran. Ahdar (2018) menerangkan bahwa PowerPoint merupakan salah satu perangkat lunak yang diciptakan dengan tujuan untuk mengatasi perancangan presentasi grafis secara cepat dan mudah. Senada dengan Ahdar, menurut Tindaon & Muliani (2021) berpendapat bahwa PowerPoint merupakan program aplikasi presentasi di bawah naungan Microsoft Office yang praktis dan sering digunakan sebagai media pembelajaran di ruang lingkup pendidikan. PowerPoint memiliki beberapa manfaat, menurut Arsyad dalam Farida (2021), manfaat penggunaan PowerPoint yaitu, materi dan tampilan pelajaran lebih menarik, penyampaian materi lebih efisien dan efektif, dan materi-materi lebih utuh dan ringkas melalui poin-poin materi. Selain bermanfaat, Siboro (2020) menuturkan bahwa PowerPoint memiliki kelebihan yaitu, dapat menampilkan teks, gambar, sound efek, film, musik, grafik, dan animasi, dapat menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, memiliki daya tarik sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan atau minat, mudah direvisi dan dipahami, dapat diperbanyak dalam waktu yang singkat, dapat diulangi sesuai dengan keperluan, biaya yang dibutuhkan terjangkau, dan dapat digunakan berkali-kali terhadap kelas yang sama maupun kelas yang berbeda.

Berdasarkan manfaat dan kelebihan pada PowerPoint, maka PowerPoint layak dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis esai pada siswa SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian studi pustaka (*library research*) digunakan dalam penelitian ini. Studi pustaka merupakan komponen dari karya penulisan ilmiah dengan membahas mengenai penelitian terdahulu dengan referensi ilmiah (Hermawan, 2019) yang berbasis literatur (Naibaho, 2013) berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Zagoto, Yarni, & Dakhi, 2019).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang relevan dengan topik pembahasan seperti PowerPoint, menulis esai, dan siswa SMA. Data diperoleh dari buku terbitan nasional maupun internasional serta artikel dalam jurnal nasional maupun internasional yang memuat hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan topik pembahasan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teori Mary W. George yang memuat sembilan langkah dalam penelitian studi pustaka, yaitu, *motivation or assignment, topic selection, research question, research plan, reference works and databases, evaluation, thesis, argument and outline, drafting and revising*. Implementasi teori George pada penelitian ini adalah 1) topik yang dipilih mengenai strategi penyusunan materi dengan inovasi, 2) peneliti membuat konsep inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan PowerPoint, 3) peneliti membuat pertanyaan tentang strategi yang tepat dalam inovasi pembelajaran, 4) peneliti menyusun materi, 5) mencari sumber referensi dari buku dan artikel jurnal nasional dan internasional, 6) mengidentifikasi sumber referensi yang relevan dengan topik, 7) mengevaluasi sumber referensi supaya referensi yang digunakan kredibel, 8) menyusun materi menggunakan PowerPoint, dan 9) membuat sebuah kesimpulan bahwa dengan menyusun materi menulis esai untuk siswa SMA dapat memanfaatkan PowerPoint.

Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman. Menurut Mustika, Ambiyar, & Aziz (2021), teori ini terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Susunan penelitian bisa dijelaskan sebagai berikut, 1) Tahap penganalisisan diawali dengan merekap data sehingga dapat direduksi. Peneliti menghimpun data yang diperoleh dari buku dan artikel jurnal nasional dan internasional. Peneliti mengelompokkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data agar memudahkan proses reduksi, 2) Tahap reduksi data dikerjakan dengan cara memilih data yang diperlukan untuk disajikan. Peneliti mencocokkan data yang diperoleh melalui dukungan indikator penelitian yang sudah ditetapkan. Peneliti akan membuang data penelitian yang tidak selaras dengan indikator dan tidak akan disajikan dalam komponen primer hasil dari penelitian, dan 3) Kesimpulan diambil dari data yang telah direvisi kebenarannya. Data yang telah disesuaikan sesuai dengan indikator akan dijelaskan dalam wujud deskripsi supaya bisa mendapatkan kesimpulan mengenai pemanfaatan PowerPoint untuk meningkatkan kemampuan menulis esai pada siswa SMA.

Teknik evaluasi data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Syahidan, Herbowo, & Wulandari (2015), triangulasi adalah teknik yang digunakan dengan tujuan validitas data yang didapat peneliti untuk memperbanyak data dan mengambil informasi secara mendalam melalui informan. Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin kebenaran dari data yang telah dikumpulkan (Hasanah, 2017) serta untuk peningkatan interpretatif, metodologis, maupun teoritis (Mekarisce, 2020).

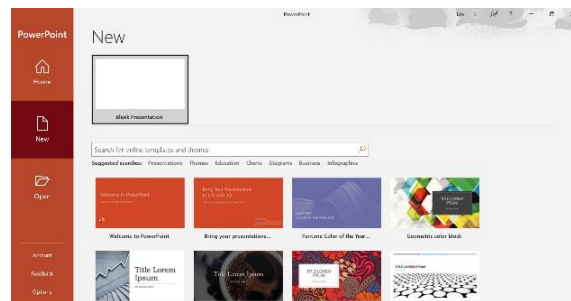
HASIL DAN PEMBAHASAN

PowerPoint berperan untuk meraih tujuan dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Adam & Ayu (2021) yang mengemukakan bahwa PowerPoint memiliki peranan dalam meraih misi belajar, sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, dan agar interaksi antara pendidik dengan peserta

didik akan meningkat dengan baik dan efektif jika memakai PowerPoint sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

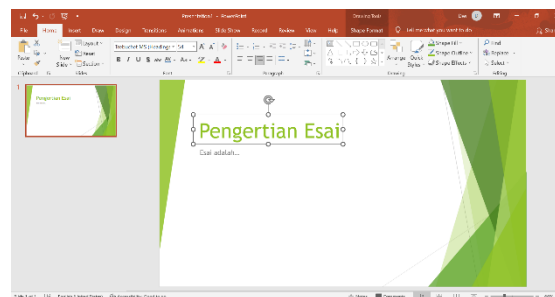
PowerPoint dapat diimplementasikan pada pembelajaran menulis esai pada siswa SMA. Adapun langkah-langkah dalam memulai PowerPoint yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

- a. Buka PowerPoint pada laptop/komputer;
- b. Tekan menu *new* kemudian tekan *blank presentation*;



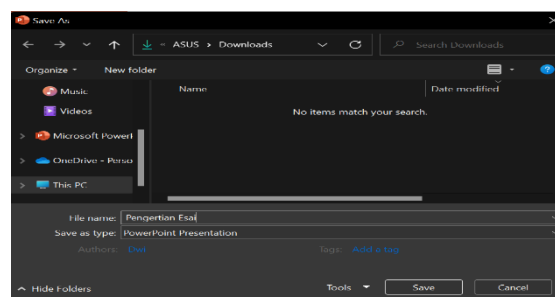
Gambar 1. Tampilan awal PowerPoint

- c. Mulailah dengan mendesain materi terkait topik pembahasan semenarik mungkin dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia;



Gambar 2. Tahap membuat materi

- d. Jika materi telah tersusun dengan baik, selanjutnya tahap *finishing* dengan menekan menu *save as* kemudian pilih folder yang akan digunakan untuk menyimpan file tersebut, dan terakhir tekan tombol *save*.



Gambar 3. Tahap menyimpan materi

Hal ini diperkuat oleh pendapat Muthoharoh (2019) yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan PowerPoint dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan memudahkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan PowerPoint dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendidik membuat rumusan tujuan;
- b. Pendidik menelaah kompetensi yang ingin diraih saat melaksanakan pembelajaran menulis esai;
- c. Pendidik membuat materi dengan memanfaatkan PowerPoint;
- d. Pendidik mempresentasikan materi kepada siswa;
- e. Pendidik membuka sesi tanya jawab;
- f. Pendidik membuat sebuah kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan;
- g. Pendidik mengirim *file* kepada siswa tentang materi yang telah dibuat menggunakan PowerPoint;
- h. Pendidik memberikan penugasan kepada siswa secara terstruktur.

SIMPULAN

Pada penelitian ini, peneliti membuat sebuah kesimpulan bahwa PowerPoint dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis esai pada siswa SMA. PowerPoint berperan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Langkah-langkah dalam menggunakan PowerPoint yaitu 1) membuka PowerPoint, 2) menekan menu *new* dan *blank presentation*, 3) desain materi sesuai dengan materi yang akan dibahas, dan 4) simpan dengan menekan menu *save as*. Langkah-langkah implementasi PowerPoint dalam pembelajaran yaitu 1) membuat tujuan, 2) menggali kompetensi, 3) membuat materi, 4) presentasi, 5) membuka sesi tanya jawab, 6) menyimpulkan materi, 7) mengirim *file* kepada siswa, dan 8) penugasan.

REFERENSI

- Adam, I. T., & Ayu, L. (2021). Peran media PowerPoint dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng Pemalang Tahun 2019. *Bashrah*, 1(1), 33-46. Retrieved from <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/view/310>.
- Afrinda, P. D. (2014). The role of YouTube in popular essay writing. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 15(1), 92-100. Doi <https://doi.org/10.24036/komposisi.v15i1.7328>.
- Ahdar, A. (2018). Pengembangan media pembelajaran PowerPoint padu musik terhadap antusiasme siswa dalam pembelajaran ilmu sosial. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 18(2), 287-302. Doi <https://doi.org/10.21274/dinamika.2018.18.2.287-302>.
- Fajriyah, L. (2018). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kumpulan esai Istriku Seribu karya Emha Ainun Nadjib* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). Retrieved from <https://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/24711>.

- Farida, N. (2021). *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint untuk meningkatkan kemampuan representasi matematika siswa kelas VIII pada materi statistika* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto). Retrieved from <https://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/10605>.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46. Doi <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan, Indonesia: Hidayatul Quran.
- Jannah, A. N., Setiawan, B., & Saddhono, K. Bahasa Indonesia pada rubrik esai media online mojik dan penggunaannya dalam pembelajaran menulis artikel di Sekolah Menengah Atas. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 13-24. Retrieved from <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1694500&val=4087&title>.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis cerpen dengan media Storyboard pada siswa kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-12. Doi <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.4>.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. Doi <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Mustika, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Proses penilaian hasil belajar kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158-6167. Doi <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1819>.
- Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32. Doi <https://doi.org/10.29138/tasyri.v26i1.66>.
- Naibaho, A. T. (2013). Analisis pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap efektifitas pengelolaan persediaan bahan baku. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 63-70. Doi <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1373>.
- Novitasari, H., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). Analisis keterampilan menulis teks drama dengan pembelajaran quantum. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Non-formal*, 6(2), 179-190. Doi <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.179-190.2020>.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. *Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1-10. Retrieved from <https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/bds/article/view/10528>.
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: Sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117. Doi <https://doi.org/10.24014/an-nida.v40i2.1500>.
- Siahaan, L. H. (2016). Hubungan antara kemampuan berpikir logis dan pengetahuan tentang paragraf dengan keterampilan menulis esai bahasa Inggris. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 14(2), 87-94. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/5614>.

- Siboro, N. N. (2020). Peningkatan hasil belajar PKN dengan menggunakan media pembelajaran PowerPoint pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Patumbak. *JS (Jurnal Sekolah)*, 4(2), 134-140. Doi <https://doi.org/10.24114/js.v4i2.17969>.
- Syahidan, M., Herbowo, A., & Wulandari, S. (2015). Peningkatan kualitas layanan berdasarkan analisis kebutuhan pelanggan pospay Kota Bandung menggunakan servqual, model kano, dan teknik triangulasi. *JRSI (Jurnal Rekayasa Sistem Dan Industri)*, 2(1), 60-64. Retrieved from <https://jr.si.sie.telkomuniversity.ac.id/JRSI/article/view/81>.
- Tindaon, J., & Muliani, E. (2021). Sosialisasi penggunaan media berbasis teknologi Microsoft PowerPoint dalam peningkatan pembelajaran bagi guru-guru di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. *Abdimas Mandiri Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 93-95. Retrieved from <https://ejournal.politeknikmbp.ac.id/index.php/abdimaspkm/article/view/42>.
- Ukaliyah, E. (2019). Penerapan teknik menulis induktif untuk meningkatkan keterampilan menulis esai. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2), 24-32. Doi <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v6i2.2333>.
- Utomo, R. I., Ardianto, D. T., & Erandaru, E. (2014). Perancangan buku esai fotografi batik khas Kediri. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(4), 1-11. Retrieved from <https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/1869>.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan individu dari gaya belajarnya serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 259-265. Doi <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>.